

## ABSTRAK

**Widya Ristianti:** *Pengaruh Gross Working Capital dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (Studi Pada PT Kalbe Farma, Tbk. Periode 2007-2016).*

Suatu perusahaan memiliki peran yang penting dalam mengelola modal yang masuk untuk kegiatan operasionalnya. Tanpa manajemen yang baik perusahaan tidak akan dapat memanfaatkan modalnya dengan maksimal. Modal kerja merupakan faktor utama dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Tanpa adanya modal kerja yang cukup, perusahaan tersebut tidak akan dapat berkembang dengan baik. Perkembangan perusahaan tersebut dapat diukur dengan melihat tingkat rasio profitabilitasnya (ROE). Semakin tinggi tingkat profitabilitas (ROE) suatu perusahaan, maka akan semakin baik perkembangan perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *gross working capital* dan *working capital turnover* terhadap *return on equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan. Serta informasi manakah yang lebih akurat antara *gross working capital* dan *working capital turnover* dalam mempengaruhi *return on equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma, Tbk.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang di dapat dari laporan publikasi tahunan 2007-2016. Selain itu, data juga diperoleh dari Pojok Bursa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Adapun metode statistik yang digunakan antara lain Analisis Uji Asumsi Klasik, Analisis Deskriptif, Analisis Asosiatif, dan Analisis Komparatif.

Berdasarkan uji hipotesis, secara parsial variabel *gross working capital* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE), secara parsial juga variabel *working capital turnover* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Secara simultan *gross working capital* dan *working capital turnover* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *gross working capital* memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,380 (lemah) dan nilai koefisien determinasi 1,4%, artinya *gross working capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Secara parsial *working capital turnover* memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,061 (sangat lemah) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,4%, artinya *working capital turnover* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Kemudian, secara simultan diperoleh hasil dari *gross working capital* dan *working capital turnover* terhadap *return on equity* (ROE) nilai koefisien korelasinya sebesar 0,542 (sedang), dan nilai koefisien determinasi sebesar 29,3% . Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.453 < 4.74$ ), artinya secara simultan *gross working capital* dan *working capital turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE).